

**TIPOLOGI PENETAPAN HARGA PRODUK PEDAGANG KAKI LIMA  
KAWASAN SURAMADU PERSPEKTIF TEORI LABA IBNU TAIMIYAH**

**SKRIPSI**

*Oleh:*

**Faisol Haq**

**11220082**



**JURUSAN HUKUM BISNIS SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIMMALANG**

**2015**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

### **TIPOLOGI PENETAPAN HARGA PRODUK PEDAGANG KAKI LIMA SURAMADU PERSPEKTIF TEORI LABA IBNU TAIMIYAH**

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain, kecuali yang disebutkan referensinya secara benar. Jika kemudian hari terbukti disusun orang lain, ada penjiplakan, duplikasi, atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang saya peroleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 12 Juni 2015

Penulis,

Faisol Haq

NIM 11220082

## **PENGESAHAN SKRIPSI**

Dewan Penguji Skripsi Saudara Faisol Haq, NIM 11220082, Mahasiswa Jurusan Hukum Bisnis Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan Judul:

### **TIPOLOGI PENETAPAN HARGA PRODUK PEDAGANG KAKI LIMA SURAMADU PERSPEKTIF TEORI LABA IBNU TAIMIYAH**

Telah dinyatakan lulus. Dengan Penguji:

1. Dr. Suwandi, MH ( \_\_\_\_\_ )  
NIP 19610415 200003 1 001 Ketua
2. H. Ali Hamdan, M.A., Ph.D ( \_\_\_\_\_ )  
NIP 19760101 201101 1 009 Sekretaris
3. Dr. H. Abbas Arfan, Lc, MH ( \_\_\_\_\_ )  
NIP 19721212 200604 1 004 Penguji Utama

Malang, 26 Juni 2015

Dekan

Dr. H. Roibin, M.H.I

NIP 19681218 199903 1 002

## MOTTO

تَرْجُو النَّجَاةَ وَلَمْ تَسْلُكْ مَسَاكِلَهَا، إِنَّ السَّفِينَةَ لَا تَجْرِي عَلَى الْيَبَسِ

**Engkau mengharap kesuksesan tetapi tidak mau melalui jalannya**

**Seseungguhnya kapal tidak berlayar di atas tanah yang kering**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Semoga karya tulis ilmiah ini bisa menjadi karya yang bermanfaat,

Allahumma Amienn

Ku persembahkan karya tulis ini kepada:

Ibundaku tersayang “Relawati” terimakasih atas cintamu yang menghangatkan

Teruntuk Ayahandaku tercinta “Supriyadi” terimakasih ayah atas kasihmu yang menyejukkan

Adek-adekku tersayang “Fariki Hamdi” dan “Fakhrun Hafidz” tingkah polah kalian penyemangatu

Untuk semua keluargaku yang telah memberikan do’a dan motivasinya untukku kakekku ”Djuri” dan nenekku “Rohana” serta Pamanku “Usman Efendi”

Untuk pujaan hatiku yang setia menemani dalam suka dan duka adinda “QAULAN KARIMA”

Semua pihak yang telah mengajariku, walaupun hanya satu huruf.

Teman-teman Angkatan Hukum Bisnis Syariah 2011

Teman-teman kerja UNN (Universitas Negeri Nelongso)

Serta semua teman-temanku di manapun kalian berada

## KATA PENGANTAR

Alhamd li Allahi Rabb al-‘Alamin, la Hawla wala Quwwat illa bi Allah al-‘Aliyy al-‘Adhim, dengan hanya rahmatMu serta hidayah-Nya penulisan skripsi yang berjudul **“Tipologi Penetapan Harga Produk Pedagang Kaki Lima Kawasan Suramadu Perspektif Teori Laba Ibnu Taimiyah”** dapat diselesaikan dengan curahan kasih saying-Nya, kedamaian dan ketenangan jiwa. Shalawat dan salam kita haturkan kepada Baginda kita yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam terang benderang di dalam kehidupan ini. Semoga kita tergolong orang-orang yang beriman dan mendapatkan syafaat dari beliau di hari akhir kela. Amien...

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada batas kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Roibin, M.Hi, selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Mohamad Nur Yasin, SH, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Hukum Bisnis Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. H. Ali Hamdan, M.A., Ph.D, selaku dosen pembimbing penulis. Sukr katšir penulis haturkan atas waktu yang telah beliau limpahkan untuk bimbingan, arahan, serta motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Dr. Sudirman, MA, selaku Dosen wali penulis selama menempuh kuliah di Fakultas Syari’ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terima kasih penulis haturkan kepada beliau yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi selama menempuh perkuliahan.
6. Segenap Dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menyampaikan pengajaran, mendidik, bimbingan, serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas.

Semoga Allah swt memberikan pahalaNya yang sepadan kepada beliau semua.

7. Staf serta karyawan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, penulis ucapkan terimakasih atas partisipasinya dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga apa yang telah saya peroleh selama kuliah diFakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini, bisa bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya bagi saya pribadi. Disini penulis sebagai manusia biasa yang tak luput dari salah dan dosa, menyadari bahwasanya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.Oleh karena itu, penulis sangat mengharap kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 12 Juni 2015

Penulis,

Faisol Haq

NIM 11220082

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### A. Umum

Transliterasi ialah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Termasuk dalam ketegori ini ialah nama Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penulisan judul buku dalam *footnote* maupun daftar pustaka, tetap menggunakan transliterasi ini.

Banyak pilihan dan ketentuan transliterasi yang dapat digunakan dalam penulisan karya ilmiah, baik yang berstandart internasional, nasional maupun ketentuan yang khusus digunakan penerbit tertentu. Transliterasi yang digunakan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang menggunakan EYD plus, yaitu transliterasi yang didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1998, No. 158/987 dan 0543. b/U/1987, sebagaimana tertera dalam buku pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

### B. Konsonan

|   |                      |   |                              |
|---|----------------------|---|------------------------------|
| ا | = Tidak Dilambangkan | ط | = dl                         |
| ب | = b                  | ظ | = th                         |
| ت | = t                  | ع | = dh                         |
| ج | = ts                 | غ | = ‘ (koma menghadap ke atas) |
| ح | = j                  | ف | = gh                         |
| خ | = h                  | ق | = f                          |
| د | = kh                 | ك | = q                          |
| ذ | = d                  | ل | = k                          |
| ر | = dz                 | م | = m                          |
| ز | = r                  | ن | = n                          |
| س | = z                  | و | = w                          |
| ش | = s                  | ه | = h                          |
| ص | = sy                 | ي | = y                          |
| ض | = sh                 |   |                              |

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau akhir kata, maka dilambangkan dengan tanda koma di atas (‘), berbalik dengan koma (,) untuk pengganti lambang “ع”.

### C. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vocal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut :

|                     |   |          |     |         |      |
|---------------------|---|----------|-----|---------|------|
| Vokal (a) panjang = | a | misalnya | قال | menjadi | qala |
| Vokal (i) panjang = | i | misalnya | قيل | menjadi | qila |
| Vokal (u) panjang = | u | misalnya | دون | menjadi | duna |

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agat dapat menggambarkan ya’ nisbat akhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

|               |    |          |     |         |         |
|---------------|----|----------|-----|---------|---------|
| Diftong (aw)= | او | misalnya | قول | menjadi | qawlun  |
| Diftong (ay)= | اي | misalnya | خير | menjadi | khayrun |

### D. Ta’ marbuthah (ة)

*Ta’ marbuthah* ditransliterasikan dengan “ṭ” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila ta’ marbuthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

### E. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan.

### F. Nama dan Kata Arab Terindonesiakan

Pada prinsipnya setiap kata yang berasal dari bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan system transliterasi. Namun, apabila kata tersebut menggunakan nama Arab

dari orang Indonesia atau bahasa Arab yang sudah terindonesiakan, maka tidak perlu menggunakan transliterasi.

## DAFTAR ISI

|                                   |      |
|-----------------------------------|------|
| HALAMAN SAMPUL(Cover Luar) .....  | i    |
| HALAMAN JUDUL (Cover Dalam) ..... | ii   |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... | iii  |
| PENGESAHAN SKRIPSI .....          | iv   |
| MOTTO .....                       | v    |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....         | vi   |
| KATA PENGANTAR .....              | viii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI .....       | ix   |
| DAFTAR ISI .....                  | vii  |
| ABSTRAK .....                     | x    |
| <br>                              |      |
| BAB I: PENDAHULUAN                |      |
| A. Latar Belakang Masalah .....   | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....          | 4    |
| C. Tujuan Penelitian .....        | 4    |
| D. Manfaat Penelitian .....       | 4    |
| E. Definisi Operasional .....     | 6    |
| F. Sistematika Penulisan .....    | 7    |
| <br>                              |      |
| BAB II: TINJAUAN PUSTAKA          |      |
| A. Penelitian Terdahulu .....     | 9    |
| B. Kerangka Teori .....           | 13   |
| 1. Teori Penetapan Harga          |      |
| a. Hukum Permintaan .....         | 13   |

|  |    |
|--|----|
| b. Hukum Penawaran .....                   | 13 |
| c. Diskriminasi Harga .....                | 14 |
| 2. Teori Penetapan Harga Dalam Islam ..... | 15 |
| 3. Teori Laba Ibnu Taimiyah                |    |
| a. Lahirnya .....                          | 23 |
| b. Menuntut Ilmu .....                     | 27 |
| c. Guru-gurunya .....                      | 28 |
| d. Kitab-kitabnya .....                    | 30 |
| e. Wafatnya .....                          | 31 |
| f. Teori Laba .....                        | 33 |

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

|                                 |    |
|---------------------------------|----|
| 1. Jenis Penelitian .....       | 50 |
| 2. Pendekatan Penelitian .....  | 51 |
| 3. Lokasi Penelitian .....      | 52 |
| 4. Jenis dan Sumber Data .....  | 53 |
| 5. Metode Pengumpula Data ..... | 53 |
| 6. Metode pengolahan Data ..... | 54 |

### **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Gambaran Umum Tentang Pedagang Kaki Lima Suramadu  |    |
| 1. Lokasi Penelitian .....  | 56 |
| 2. Hasil Wawancara .....  | 58 |
| B. Tipologi Penetapan Harga Produk Pedagang Kaki Lima Kawasan<br>Suramadu Perspektif Teori Laba Ilmu Taimiyah ..... | 63 |

**BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN**

|                      |    |
|----------------------|----|
| A. Kesimpulan .....  | 73 |
| B. Saran .....       | 75 |
| DAFTAR PUSTAKA ..... | 76 |
| LAMPIRAN .....       | 79 |
| RIWAYAT HIDUP .....  | 81 |

## ABSTRAK

Faisol Haq, 11220082, *Tipologi Penetapan Harga Produk Pedagang Kaki Lima Kawasan*

*Suramadu Perspektif Teori Laba Ibnu Taimiyah*. Skripsi, Jurusan Hukum Bisnis Syariah, Fakultas Syari'ah, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang,

Pembimbing: H. Ali Hamdan, M.A., Ph.D.

**Kata Kunci:** Penetapan Harga, Pedagang Kaki Lima, Ibnu Taimiyah

Dalam metode penetapan harga, mayoritas para pedagang menghitung dari biaya pengadaan ditambah selisih kemudian ditentukan berapa harga barang tersebut. Namun, dari metode diatas para pedagang kaki lima Suramadu menerapkan metode berbeda yakni dengan melihat latar belakang konsumen dengan pengambilan laba di atas harga pasar. Oleh karena itu, penulis tertarik meneliti hal diatas karena para pedagang menggunakan metode yang berbeda dalam menetapkan harga.

Dalam penelitian ini menggunakan rumusan masalah sebagai berikut: 1.) bagaimanakah tipologi penetapan harga produk pedagang kaki lima Suramadu?. 2.) bagaimanakah tipologi penetapan produk pedagang kaki lima Suramadu perspektif teori laba Ibnu Taimiyah?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tipologi penetapan harga produk pedagang kaki lima Suramadu dan untuk mengetahui bagaiman tipologi penetapan harga produk pedagang kaki lima Suramadu perspektif teori laba Ibnu Taimiyah. Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian empiris atau penelitian lapangan (*field research*) yang meneliti tentang penetapan harga pada pedagang kaki lima Suramadu dengan menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif.

Dari hasil pengamatan penulis dilapangan, didapat bahwa para pedagang kaki lima Suramadu menetapkan harga berdasar latar belakang konsumen (wisatawan atau non-wisatawan), keadaan ekonomi pembeli, Melihat pada waktu atau periode penjualan, bahasa pembeli, dengan proses pengambilan laba yang bersifat eksploitatif dengan memanfaatkan kepolosan dan ketidakpedulian konsumen terhadap harga pasar. Hal tersebut dilarang dan bertentangan dengan teori laba Ibnu Taimiyah yang menyatakan bahwa penetapan harga dipengaruhi tingkat permintaan dan penawaran serta selera masyarakat.